

ISSN:2460-1322



PROSIDING

Seminar Nasional

"OPTIMALISASI HASIL-HASIL PENELITIAN
DALAM MENUNJANG PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN"

Ruangan Teater, Lt 3 Gedung Pini UNM

Sabtu, 13 Juni 2015

LEMBAGA PENELITIAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Seminar Nasional 2015 Lembaga Penelitian UNM
"Optimalisasi Hasil-Hasil Penelitian Dalam Menunjang Pembangunan Berkelanjutan"
Ruang Teater Gedung PINISI UNM, 13 Juni 2015
PROSIDING, ISSN : 2460-1322

DAFTAR ISI

Perbandingan Manajemen Pembinaan Olahraga Mahasiswa Universitas Negeri Makassar dan Universitas Hasanuddin <i>Arimbi, Universitas Negeri Makassar</i>	1-7
Dongeng Sebagai Bahan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar <i>Abdul Aziz dan Hajrah, Universitas Negeri Makassar</i>	8-15
Dampak Pengeluaran Pemerintah Daerah Terhadap Kemiskinan Pada Sepuluh Kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan <i>Akhmad, STIE-YPUP Makassar</i>	16-26
Koneksi Pembelajaran Sainstifik, Berpikir Kreatif, dan Pemecahan Masalah Matematika <i>Alimuddin dan Syahrullah Asyuri, Universitas Negeri Makassar</i>	27-32
Penerapan Pemberian Tugas Awal Berbasis Kompetensi Pada Mata Kuliah Termodinamika Dalam Pencapaian Nilai Mahasiswa Jurusan Fisika FMIPA UNM <i>Nurhayati, Aisyah Azis dan Herman, Universitas Negeri Makassar</i>	33-37
Analisis Pelaksanaan Asesmen Pembelajaran Fisika Teknik Pada Program Studi Pendidikan Fakultas Teknik UNM <i>U. Petrus Palinggi, Marthen Palohoran dan Moh. Ahsan S. Mandra, Universitas Negeri Makassar</i>	38-42
Analisis Alternatif Pengendalian Pencemaran Emisi Kendaraan Bermotor Di Kota Makassar <i>Moh. Ahsan S. Mandra, Universitas Negeri Makassar</i>	43-47
Sirup Kecombrang Josani Aneka Rasa <i>Jokebet Saluchung, Universitas Negeri Makassar</i>	48-53
Ekologi Bentang Alam Dusun Malempo, Resort Mallawa Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung, Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan <i>Muhammad Wiharto, Universitas Negeri Makassar</i>	54-60
Model Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup Berbasis <i>Educational-Portofolio</i> Suatu Tinjauan <i>Erma Suryani Sahabuddin, Universitas Negeri Makassar</i>	61-74
Peran Arsitek Dalam Pembangunan Kota Berkelanjutan <i>Fredy, Universitas Muslim Indonesia</i>	75-78

Ragam Hias, Motif, Fungsi dan Nilai Kain Tenun Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat <i>Kurniati, Asihul Abu dan St. Aisyah Hading, Universitas Negeri Makassar</i>	242-246
Penggunaan Bahan Pembelajaran IPA-Fisika Berbasis Lingkungan Sekitar Peserta Didik Dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis <i>Jasruaklin, D. Malago dan Helmi Abdullah, Universitas Negeri Makassar</i>	247-252
<i>Developing Model Of English Intructional For Elementary Education Of Distant Program</i> <i>Rohana, Universitas Negeri Makassar</i> ✓	253-258
Pewarnaan Benang Sutura Bugis Makassar Melalui Warna-Warna Alami <i>Abd. Aziz Ahmad, Hasnawati, dan A. Mattaropura Husain, Universitas Negeri Makassar</i>	259-268
Pengembangan Desain Pembelajaran Pada Bidang Keahlian Elektronika Industri Berbasis Metakognisi Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan (Analisis Teori-Teori Belajar Yang Mendasari Desain Pembelajaran) <i>Purnamawati, Universitas Negeri Makassar</i>	269-280
Klasifikasi Iklim Kabupaten Bulukumba Sulawesi Selatan Menurut Semidith Fergusson <i>Rosmini Maru, Ramli Umar, Harianto, Nur Anny Suryaningsih Taufiq, Universitas Negeri Makassar</i> <i>Rusman Rasyid, Universitas Khairun</i>	281-285
Desain Pembelajaran Matematika Yang Memanfaatkan Sistem Sosial Masyarakat <i>Usman Mulbar, Universitas Negeri Makassar</i>	286-291
Pelaksanaan Program Unit Produksi Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) <i>Hasanah dan Muh. Nasir Malik, Universitas Negeri Makassar</i>	292-297
Model Pembelajaran Fisika Berbasis Kecerdasan Emosional <i>A.J. Patandean, Universitas Negeri Makassar</i>	298-304
Uji Toksisitas Ekstrak n-Heksan Kulit Batang Tumbuhan Sirsak (<i>Annona muricata</i> Linn) <i>Pince Salempa, Muharram dan Iwan Dini, Universitas Negeri Makassar</i>	305-307
Studi Kurva Kalibrasi Pah Standar Campuran Dengan Standar Tunggal Dalam Penentuan Konsentrasi Pah Sampel Sedimen <i>Muhammad Syahrir, Netti Herawati, Universitas Negeri Makassar</i> <i>Nurul Hidayat Aprilita, Naryono, Universitas Gadjah Mada</i>	308-313
Struktur Komunitas Makroozobentos Di Hutan Mangrove Alami dan Rehabilitasi Di Kabupaten Sinjai <i>Ernawati, Syahrudin Kaseng dan Nani Kurnia, Universitas Negeri Makassar</i>	314-322
Pengembangan Model Pembelajaran <i>Synectics</i> Berbasis Komputer Sebagai Upaya Peningkatan Cara Berpikir Kreatif Untuk Anak Berbakat <i>Parwoto, Universitas Negeri Makassar</i>	323-329

DEVELOPING MODEL OF ENGLISH INSTRUCTIONAL FOR ELEMENTARY EDUCATION OF DISTANT PROGRAM

Rohana
IIP Universitas Negeri Makassar
Email: rhasyamsuddin@gmail.com

Abstract: This study aim to conducted develop model of English Module instrument for Distant of Elementary Education Program. the problem formulated whether through implementation the English module could to increase the achievement of Distant Elementary Education Program students? The main popuse is to develop model of English module for Elementary Education Program. The research Conducted that twelve steps there are the firts analyze, writing were revised based on try out result and recommendations of the external reviewer. The subject consisted of 20 students from UNM and 20 students from Unismuh. This research used the Thiagarajan (1974) develop procedure *Four -D Model, define, design, develop, dessiminate*. The results of the first years research there are the packages of materials in teaching and learning processes, English guide of teach (sillabe), map of competation of English, English module just 6 units and evaluation instrument Based on analyze results given information about that English module is usefull by the Elementary Education Program students because it can develop or increase or improve English achievement it show by their got higher scores for eksperiment groups and higher score too for control groups, but they are different in sums of their scores, it means they have increase significantly different in achievement for groups who studied used english module. This fact it show the implimentation of English module is success to improve achievement of Elementary Education Program students.

Keywords: a model of module, of english teaching

PENDAHULUAN

Program Pendidikan Jarak Jauh S1 PGSD adalah merupakan program pendidikan yang dicanangkan oleh Pemerintah untuk Penyetaraan Guru-guru SD. Hal ini sangat erat kaitannya dengan upaya meningkatkan mutu pendidikan, meningkatkan profesionalisme guru, dan terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas, hal tersebut dapat dilihat pada pasal yang menyebutkan "Guru sebagai unsur pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan" (pasal 39 ayat 2 Undang-undang Sisdiknas)

Pendidikan Jarak Jauh memiliki ciri utama keterpisahan ruang dan waktu antara mahasiswa dengan dosennya dalam pendidikan jarak jauh keberadaan bahan ajar memiliki peran strategis, melalui bahan ajar mahasiswa mampu belajar secara mandiri. Berrefleksi, berinteraksi, dan

bahkan menilai sendiri proses dan hasil belajarnya, mahasiswa membutuhkan bahan ajar yang sesuai dengan kondisi, waktu, dan ekonomi.

Seiring Perkembangan jaman maka kebutuhan pada pendidikan ber-kembang pula, tak terkecuali masyarakat yang ada di pelosok desapun sadar akan penting pendidikan. Maka pemerintah mengembangkan pendidikan seperti pendidikan Sekolah Dasar program Jarak Jauh Pendidikan jarak jauh memerlukan sumber belajar yang mudah dipelajari, terjangkau dan sesuai kebutuhan mahasiswa. Namun, hal ini masih menjadi kendala, karena belum tersedianya sumber belajar yang sesuai kebutuhar mahasiswa yang mengambil pendidikan jarak jauh, sehingga perlu di kembangkan bahan aja yang sesuai karakteristik dan kebutuhan mahasiswa yang berasal dari berbagai pelosk daerah, hal ini dapat memberikan solusi pa mahasiswa yang terkendala oleh keadaan ekonomi dan waktu.

Tahapan Pengembangan meliputi pengembangan perangkat pembelajaran untuk mahasiswa PJJ SI PGSD yaitu berupa Modul bahasa Inggris karena merupakan salah satu sumber belajar yang efektif bagi pembelajaran jarak jauh.

Sumber pembelajaran yang efektif bagi pembelajaran PGSD program jarak jauh adalah modul Bahasa Inggris karena modul dapat dipergunakan secara mandiri tanpa harus dibimbing oleh dosen ataupun instruktur, modul dapat dipelajari pada saat kapan saja dibutuhkan oleh mahasiswa, dan mereka dapat menilai hasil kerjanya melalui kunci jawaban yang tersedia dalam modul, dengan menggunakan modul dapat memudahkan mahasiswa untuk cepat memahami materi, serta dapat menghemat waktu, menghemat energi dan menghemat pengeluaran dana, dengan menggunakan modul dapat memperoleh manfaat yang besar dalam berbagai hal yang positif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian pengembangan bertujuan untuk menghasilkan perangkat pembelajaran bahasa Inggris berupa modul, sehingga pengembangan paket pembelajaran tersebut merupakan hal yang tak kalah pentingnya. Instrument penelitian divalidasi oleh team ahli, dievaluasi dan direvisi untuk mengatasi berbagai kelemahan yang ada, dalam upaya meningkatkan kualitas modul tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif. Dengan demikian perlu dikemukakan langkah-langkah pelaksanaan penelitian. Model pengembangan Modul menggunakan model 4 P secara eksplisit dan lebih rinci dinyatakan sebagai berikut (1) pendefinisian, (2) perancangan, (3) pengembangan, (4) pendiseminasian.

Instrument penelitian

Instrument yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Instrumen tes prestasi belajar bahasa Inggris mahasiswa. Dikembangkan oleh Tim peneliti
- 2) Uji-coba instrument skala kecil
- 3) Analisis Instrumen hasil uji coba menggunakan paket komputer dan dilaksanakan oleh tim peneliti
- 4) Angket/ quisioner
- 5) Dokumentasi

Kriteria Modul

Modul ini meliputi materi bahan ajar dan alat evaluasi, ada beberapa hal yang harus diperhatikan sebagai berikut:

- 1) Apakah modul bahan ajar telah dikembangkan memenuhi kriteria yang diharapkan
- 2) Apakah isi materi sesuai dengan acuan kurikulum dan kebutuhan mahasiswa
- 3) Apakah modul Pendidikan bahasa Inggris ini dapat di pahami dengan baik oleh mahasiswa
- 4) Apakah alat evaluasi mampu dikerjakan oleh mahasiswa baik secara individu maupun kelompok.
- 5) Apakah alat evaluasi yang ada dalam modul mampu mengukur prestasi bahasa Inggris mahasiswa Program PGSD SI PJJ
- 6) Apakah modul ini bersifat komunikatif bagi mahasiswa pada Program PGSD SI PJJ yang berada di jauh dari dosen /pengajar

Semua kriteria ini harus terpenuhi, karena merupakan kriteria pengukurannya adalah indikator keberhasilan modul ini. Semua hal ini diamati, dicatat, direkam, untuk selanjutnya didiskusikan bersama dengan tim ahli yang ditunjuk dan mengevaluasi modul.

Evaluasi Modul Bahasa Inggris

Modul dikembangkan selanjutnya dievaluasi berdasarkan kurikulum, kebutuhan mahasiswa, kondisi mahasiswa, belajar jarak jauh yang pasti berbeda dengan cara belajar tatap muka. Hasil evaluasi digunakan untuk pemantapan modul sebagai bahan ajar, kriteria yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut:

- a) Ketepatan materi yang disajikan pada tiap-tiap Unit dan Subunit
- b) Ketepatan penggunaan Struktur, gramat dalam bahasa Inggris
- c) Ketepatan Penggunaan kosa kata, kalimat, istilah kebermaknaan dalam materi ajar.
- d) Ketepatan tujuan pembelajaran dengan tujuan kurikulum
- e) Ketepatan pemanfaatan modul dalam pembelajaran
- f) Ketepatan penggunaan metode pembelajaran
- g) Ketepatan dalam penggunaan media pembelajaran
- h) Kesesuaian antara modul dan alat evaluasi yang ada didalam modul.

Evaluasi keefektifan modul ini telah dilaksanakan oleh tim peneliti melalui pelaksanaan pelaksanaan uji coba kecil dan uji coba lapangan, hasil angket dan evaluasi yang dilaksanakan

Populasi meliputi 21 Universitas yang menyelenggarakan PGSD program jarak jauh di seluruh Indonesia, sedangkan sampelnya adalah 2 Universitas di Indonesia bagian timur, yaitu Universitas Negeri Makassar dan Universitas Muhammadiyah Makassar, dimana tim peneliti menentukan sampel dengan teknik *purposive sampling* yang diambil mahasiswa kelas IA 5 orang, kelas IB 5 orang, kelas IIA 5 orang, kelas IIB 5 orang, kelas IIA 5 orang, kelas IIB 5 orang, kelas IIIA 5 orang, dan kelas IV B 5 orang sehingga sampel mencapai 40 orang mahasiswa, bahwa populasi dapat terwakili oleh sampel ini, mengingat jarak tempat dan letak geografis propinsi Sulawesi Selatan.

Pencentuan Daerah Penelitian

Penentuan daerah penelitian adalah didasarkan pada wilayah yang mewakili unsur administrasi pemerintahan dan unsur wilayah geografis dan unsur keterdekatan tempat domisili dalam wilayah propinsi Sulawesi Selatan.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Hasil penelitian

Deskripsi hasil penelitian meng-gambarkan karakteristik responden penelitian untuk masing-masing kelompok dalam hal hasil ini masih sangat terbatas, karena modul bahasa Inggris ini baru memiliki 6 Unit sehingga yang dilakukan uji coba adalah dengan materi yang ada pada ke 6 Unit tersebut.dengan melakukan Pretest dan post test melalui tes tertulis maupun angket untuk mengetahui sikap, minat mahasiswa PGSD PJJ terhadap bahasa Inggris

Hasil Belajar Bahasa Inggris

Berdasarkan hasil perhitungan dari data hasil belajar bahasa Inggris yang diukur hasil *questioner* menunjukkan bahwa minat mahasiswa pada saat Pretest dalam kategori yang terendah, setelah diadakan Posttest diperoleh data ada peningkatan hasil belajar dan

minat mahasiswa mempelajari bahasa Inggris. Hal itu ditunjukkan dengan secara deskripsi.

1) Pernyataan mahasiswa pada pretest : Jumlah mahasiswa yang memberikan pernyataan sangat setuju dengan mempelajari modul bahasa Inggris PGSD PJJ dapat meningkatkan pengetahuan gramarnya 8 orang (20%), mahasiswa yang memberikan pernyataan setuju, 5 orang (12,5%), sedangkan memberikan pernyataan ragu-ragu 7 orang (17,5%), mahasiswa yang memberikan pernyataan tidak setuju 20 (50%), dan mahasiswa yang pernyataan sangat tidak setuju adalah 1 orang (2,5 %). Setelah diadakan post test pada akhir pembelajaran maka diperoleh gambaran yang menunjukkan adanya peningkatan yang sangat signifikan dapat dilihat dari pernyataan mahasiswa, yang memberikan pernyataan sangat setuju dengan mempelajari modul bahasa Inggris PGSD PJJ dapat meningkatkan penguasaan terhadap gramat: 35 orang (87,5%), mahasiswa yang memberikan pernyataan setuju 5 orang (12,5%), dan tidak ada mahasiswa yang memberikan pernyataan ragu-ragu 0 (0%), dan tidak ada mahasiswa memberikan pernyataan tidak setuju 0 (0%), dan pernyataan sangat tidak setuju tidak ada mahasiswa yang menjawab (0%).

Ada peningkatan dari pengetahuan grammar yang dicapai dalam pembelajaran bahasa Inggris dengan perbandingan dari 5% dengan pencapaian 87,5% ini menunjukkan kebermanfaatan modul bahasa Inggris hasil pengembangan.

2) Pretest Jumlah mahasiswa yang memberikan pernyataan sangat setuju dengan mempelajari modul bahasa Inggris PGSD PJJ tidak meningkatkan ketrampilan berbahasa Inggris ada 15 orang (37,5%), yang memberikan pernyataan setuju 13 orang (32,5%), sedangkan memberikan pernyataan ragu-ragu 5 orang (12,5%) memberikan pernyataan tidak setuju 6 (15%), dan pernyataan sangat tidak setuju 1orang (2,5%). Setelah diadakan Post test pada akhir pembelajaran maka diperoleh gambaran yang menunjukkan adanya peningkatan yang sangat signifikan dan didiskrikan sebagai berikut: Jumlah mahasiswa yang memberikan pernyataan sangat setuju dengan mempelajari modul bahasa Inggris PGSD PJJ tidak meningkatkan pengetahuan gramarnya ada 3 orang (7,5%), yang memberikan pernyataan setuju 4(10 %), sedangkan memberikan pernyataan ragu-ragu 2 (5%)

memberikan pernyataan tidak setuju 21 (52,5%) dan pernyataan sangat tidak setuju 8 orang (19%). Mahasiswa responden yang memberikan pernyataan pernyataan menjadi pernyataan pernyataan benar menunjukkan adanya peningkatan dari pengetahuan grammatikal yang didapat dalam pembelajaran bahasa Inggris dengan pendekatan ini serta dengan pencapaian 72,5% ini menunjukkan adanya pengaruh keber-
pantasan modul bahasa Inggris (N&D) PJJ dalam meningkatkan pengetahuan tentang grammatika

Pretest Modul bahasa Inggris (N&D) PJJ mudah dipahami dan mampu dijawab soal latihan dengan baik. Jumlah mahasiswa yang memberikan pernyataan sangat setuju ada 21 orang (52,5%) yang memberikan pernyataan setuju 6 orang sedangkan memberikan pernyataan ragu-ragu 1 orang (2,5%) memberikan pernyataan tidak setuju setelah Post Test mahasiswa yang memberikan pernyataan sangat setuju bahwa modul bahasa Inggris mudah dipahami dan mampu menjawab soal dengan baik 84% dan yang menjawab setuju 15%. Hal ini menunjukkan bahwa modul tersebut sangat membantu mahasiswa memahami materi dan menjawab soal latihan dengan baik

4) Pretest Bahasa yang digunakan dalam modul bahasa Inggris mudah dipahami dan menggunakan bahasa yang komunikatif, mahasiswa yang memberikan pernyataan sangat setuju ada 12 (29,25%) yang memberikan pernyataan setuju 15 orang (35,5%) sedangkan memberikan pernyataan ragu-ragu 3 orang (7,5%) memberikan pernyataan tidak setuju 5 orang (12,5%) dan pernyataan sangat tidak setuju 7 orang (17,5%) Post test jumlah mahasiswa yang menyatakan bahwa modul sangat setuju 36 orang (90%) dan yang menyatakan setuju 4 orang (10%) Jawaban dari responden ini memperlihatkan bahwa modul menggunakan bahasa yang komunikatif artinya bahasa yang sederhana yang mudah dipahami oleh mahasiswa sebagai pengguna modul tersebut

5) Pretest Pernyataan merasa termotivasi belajar bahasa Inggris dengan menggunakan modul bahasa Inggris. Jumlah mahasiswa yang memberikan pernyataan sangat setuju ada 10 (25%) yang memberikan pernyataan setuju 15 orang (37,5%) sedangkan memberikan pernyataan ragu-ragu 3 orang (7,5%) memberikan pernyataan tidak setuju 5 orang (12,5%) dan

pernyataan sangat tidak setuju 7 orang (17,5%). Posttest mahasiswa yang memberikan jawaban sangat setuju yang merasa termotivasi termotivasi belajar bahasa Inggris dengan menggunakan modul 24 orang (62,5%) dan setuju 12 orang (30%) sedangkan yang menyatakan ragu-ragu 3 orang (7,5%) Pernyataan yang diberikan mahasiswa menunjukkan kemajuan yang signifikan ada perubahan persepsi yang berkaitan dengan motivasi serta minat untuk mempelajari bahasa Inggris pada saat pretest dan setelah diberikan posttest

6) Pretest Jumlah mahasiswa memberikan pernyataan sangat setuju merasa setelah diberikan posttest dengan menggunakan modul bahasa Inggris (N&D) PJJ, keterampilan menulis dalam bahasa Inggris meningkat ada 2 orang (5%), yang memberikan pernyataan setuju 5 (12,5%) sedangkan memberikan pernyataan ragu-ragu 13 (32,5%) memberikan pernyataan tidak setuju 8 (20%) dan pernyataan sangat tidak setuju 10 (25%). Mahasiswa yang memberikan pernyataan sangat setuju merasa setelah diberikan posttest dengan menggunakan modul bahasa Inggris (N&D) PJJ, keterampilan menulis dalam bahasa Inggris meningkat ada 21 orang (52,5%) yang memberikan pernyataan setuju 7 (17,5%) sedangkan memberikan pernyataan ragu-ragu 1 (2,5%) memberikan pernyataan tidak setuju 3 (7,5%) dan pernyataan sangat tidak setuju 4 (10%). Jawaban mahasiswa memberikan penguatan adanya peningkatan keterampilan menulis bahasa Inggris selama dalam proses pembelajaran.

7) Pretest Jumlah mahasiswa yang memberikan pernyataan sangat setuju dengan mempelajari modul bahasa Inggris (N&D) PJJ sulit karena tidak mempunyai tujuan yang jelas ada 2 orang (5%), yang memberikan pernyataan setuju 2 (5%) sedangkan memberikan pernyataan ragu-ragu 1 orang (2,5%) memberikan pernyataan tidak setuju 23 (62,5%) dan pernyataan sangat tidak setuju 10 (25%), setelah mahasiswa diberikan Posttest sangat setuju dengan mempelajari modul bahasa Inggris (N&D) PJJ sulit karena tidak mempunyai tujuan yang jelas ada yang memberikan pernyataan sangat tidak setuju 1 orang (2,5%) dan tidak setuju 39 (97,5%) Ada pernyataan peningkatan menjadi pernyataan persetujuan berarti menunjukkan adanya peningkatan pemahaman terhadap isi materi dan

menunjukkan tujuan yang jelas dalam pembelajaran bahasa Inggris PGSD-PJJ.

Di Pretest Pernyataan ada peningkatan penguasaan kosa kata bahasa Inggris ketika belajar menggunakan modul bahasa Inggris PGSD PJJ Mahasiswa yang memberikan pernyataan sangat setuju 10 orang (25%), yang memberikan pernyataan setuju 4 orang (10%) sedangkan memberikan pernyataan ragu-ragu 1 orang (2,5%) memberikan pernyataan tidak setuju 15 orang (37,5%), dan pernyataan sangat tidak setuju 10 orang (25%), setelah Post test Jumlah mahasiswa yang memberikan pernyataan sangat setuju merasa dengan menggunakan modul bahasa Inggris PGSD PJJ, penguasaan kosa kata bahasa Inggris meningkat ada 29 orang (52,5%), yang memberikan pernyataan setuju 7 (17,5%), sedangkan memberikan pernyataan ragu-ragu 1 (2,5%) memberikan pernyataan tidak setuju 2 (0%), dan pernyataan sangat tidak setuju 1 (2,5 %). berarti menunjukkan adanya peningkatan penguasaan kosa kata bahasa Inggris bahasa Inggris

Pada Pretest mahasiswa yang memberikan pernyataan bahwa Modul bahasa Inggris PGSD -PJJ bersifat mandiri, bisa dipelajari sendiri Jumlah mahasiswa yang memberikan pernyataan sangat setuju ada 23 orang (57,5%), yang memberikan pernyataan setuju 6 orang (15%), sedangkan memberikan Pada penelitian ini menggunakan instrumen angket untuk mengetahui sejauhmana kebermanfaatan modul bahasa Inggris PGSD PJJ, dan sejauh mana minat, motivasi mahasiswa mempelajari modul, dan bagaimana bahasa yang digunakan, serta apakah modul bahasa Inggris ini dibutuhkan oleh mahasiswa PGSD PJJ? Dalam hal ini peneliti merancang instrument sebagai berikut dengan rangkuman jawaban dari 40 responden

PENBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh pada questioner menunjukkan peningkatan yang signifikan yang menunjukkan keberhasilan dan keber-manfaatan modul bahasa Inggris, dan bagaimana minat dan motivasi mahasiswa dalam mempelajari modul, serta bagaimana respon mahasiswa terhadap penggunaan bahasa dalam modul dan sejauh mana kebutuhan mahasiswa terhadap modul tersebut.

Berdasarkan analisis yang dilakukan adalah, pengujian hipotesis penelitian yang dilakukan selanjutnya dapat diterima atau tidak sesuai dengan fakta empiris yang mendukung hipotesis penelitian diuji dengan metode t-test melihat pengaruh modul bahasa Inggris PGSD PJJ terhadap peningkatan prestasi mahasiswa PGSD PJJ. Kemudian uji yang diperoleh dalam proses pembelajaran maka penyaji pengantarnya terhadap materi mahasiswa dalam belajar bahasa Inggris. Untuk melihat adanya perbedaan kemampuan/kemampuan awal antara kelompok eksperimen dan control, dilakukan Pre-test sebagai tolak ukur sebelum melihat jumlah skor pre-test dengan uji pre-test Dengan demikian, apabila terdapat perbedaan antara kelompok eksperimen dan control, maka diabaikan oleh perlakuan yang diterima (treatment effect)

Peningkatan pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan modul bahasa Inggris PGSD PJJ adalah berdasarkan hasil analisis pembelajaran bahasa Inggris yang terkoneksi, diperoleh informasi bahwa nilai t hitung = 31,386,537 dengan nilai t table = 2,921 dengan taraf signifikansi $\alpha=0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan signifikan antara rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok control. Dengan demikian valid cukup bukti bahwa pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan modul bahasa Inggris PGSD PJJ yang dikembangkan mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar bahasa Inggris bagi mahasiswa PGSD PJJ

Selanjut skor rata-rata terkoneksi mengenai hasil belajar kelompok eksperimen lebih tinggi dengan skor 78 dan 75,25 untuk kelompok control maka secara numerik kelompok eksperimen yang lebih tinggi, hal ini menunjukkan bahwa modul bahasa Inggris PGSD PJJ efektif.

KESIMPULAN

Modul bahasa Inggris sangat bermanfaat bagi mahasiswa PGSD karena dapat meningkatkan prestasi belajar bahasa Inggris yang dapat dibuktikan dengan skor yang diperoleh melalui tes dimana mahasiswa kelompok eksperimen memperoleh skor 78 dalam kategori tinggi, dan skor 75, 25 untuk mahasiswa kelompok control

artinya ada perbedaan yang signifikan terhadap peningkatan prestasi kelompok yang belajar bahasa Inggris menggunakan modul bahasa Inggris PGSD PJJ yang dikembangkan.

SARAN

Diharapkan penelitian lanjutan untuk menyempurnakan modul Bahasa Inggris ini, karena baru menghasilkan 3 Unit dan dilengkapi dengan silabus, karena perancangan dan pengembangan modul ini sangat memerlukan waktu yang lama. Disarankan untuk menggunakan modul bahasa Inggris PGSD PJJ bagi para dosen yang mengajar bahasa Inggris di PGSD, dan bagi peneliti supaya melanjutkan penelitian ini untuk menghasilkan modul bahasa Inggris yang lebih berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Haryanto, Yan, et al. 2007. *Pengembangan Modul Bahasa Inggris*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan nasional
- Tiro, Arief. Et al. 2003. *Pengembangan Model Pembelajaran Mipa Terpadu di Sekolah Dasar untuk menunbuhkan dan Menata Penalaran Siswa Bernuansa IPTEKS*. Makassar: Laporan Penelitian Lemlit UNM
- Yanti . 2007. *Penulisan Modul materi ajar*. Jakarta : Seameo Seamolec dan DIKTI.
- Yusuf 2007. *Penulisan Modul Bahan Ajar Cetak*. Jakarta : Seameo Seamolec dan DIKTI.